

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Zaman sekarang perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sekarang perusahaan harus memanfaatkan teknologi informasi dengan baik agar dapat bersaing dengan pesaingnya dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin berkembang. Salah satu manfaat dari teknologi informasi bagi perusahaan adalah mempercepat proses bisnis. Benjamin Franklin mengatakan bahwa di dunia bisnis waktu adalah uang dan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk menyelesaikan tugas-tugas secara lebih cepat dan efisien. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk mengotomatisasi beberapa tugas rutin seperti pengelolaan data dan transaksi, sehingga karyawan dapat memfokuskan perhatian mereka pada tugas yang lebih strategis.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk memproses, mengumpulkan, dan mengelola data keuangan suatu perusahaan. Sistem ini mencakup perangkat lunak dan perangkat keras komputer yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan untuk memproses transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Transaksi keuangan diproses dalam bentuk catatan akuntansi kemudian diolah oleh sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi lebih canggih, dengan adopsi teknologi seperti komputasi awan, *big data*, dan kecerdasan buatan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memproses dan menganalisis data keuangan dengan lebih akurat dan efisien. Penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, termasuk penghematan waktu dan biaya dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan akurasi dalam penghitungan dan pelaporan keuangan, serta memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan bisnis.

Sistem informasi akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penjualan. Menurut Simamora (2020) dengan menggunakan sistem informasi penjualan akan memudahkan pekerjaan kasir dalam melayani pembeli agar mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat. Hal ini tentu berdampak pada pihak perusahaan, yakni tepatnya pihak manajemen yang memerlukan informasi tentang perkembangan penjualan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itulah, sistem informasi akuntansi penjualan ini akan memanfaatkan perangkat lunak *Visual Basic.NET* diperlukan untuk menghasilkan informasi penjualan yang akurat.

PT Bahtera Boniaga Lestari berdiri pada tahun 2006 yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor sarana pertanian dan perkebunan seperti pupuk tanaman, racun pembasmi hama, dan peralatan perkebunan. Perusahaan ini sudah memiliki 3 cabang yang berpusat pada kota medan, cabang lainnya berada di kota padang dan kota Palembang. Sistem pencatatan PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang saat ini bisa dibilang masih sederhana. Proses pencatatan dilakukan dengan nota penjualan yang sudah terkumpul lalu di masukan ke dalam *Microsoft Excel* yang menggunakan dokumen *spread sheet* dimana pencatatan penjualannya masih belum terkelompok yang berdampak pada proses pembayaran pelanggan yang tidak terdata secara detail. ketika persediaan barang habis di cabang Palembang, maka pihak cabang akan mengajukan permintaan barang ke perusahaan pusat di Medan dengan melampirkan Form *Purchase Order* (PO). Perusahaan pusat kemudian memproses permintaan tersebut dengan memverifikasi stok barang, mengalokasikan barang, dan mengirimkan barang ke cabang Palembang sesuai dengan informasi yang tercantum dalam Form PO. Hal ini memastikan setiap cabang memiliki akses terhadap barang yang dibutuhkan meskipun stok barang di cabang tersebut telah habis.

Perusahaan ini hanya menyediakan sarana seputar pertanian, namun pemilik berharap agar pendataan yang mereka lakukan sudah terkomputerisasi guna pelaporan ke kantor pusat, dengan demikian pemilik berharap bahwa sistem

yang mereka miliki saat ini dapat dikembangkan menjadi lebih efisien dan mudah agar kegiatan transaksi dapat selalu terkendali.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana perancangan sistem informasi penjualan pada PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang menggunakan *Visual Basic.NET*.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi total penjualan di PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang dan aplikasi yang digunakan adalah *Visual Basic.NET*.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengatasi permasalahan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang.
2. Membantu PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih baik dengan *Visual Basic.NET*.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis  
Dengan melakukan penulisan ini, penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penulisan yang dimulai

dari pengumpulan data, pengelolaan data, dan merancang suatu sistem yang terkomputerisasi.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan aplikasi pencatatan penjualan yang diharapkan dapat berguna dalam kegiatan operasional perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

## 3. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode pengumpulan data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan data**

Teknik yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini harus membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan atau organisasi. Menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis menggunakan cara observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang, serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan dalam pembuatan laporan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data cara yang dipakai perusahaan dalam membuat laporan keuangan untuk dikirim ke pusat dan proses pencatatan yang dilakukan perusahaan untuk mencatat penjualan secara langsung pada PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. sebagai contoh untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori yang diuraikan adalah pengertian perancangan, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan, Pengertian microsoft *Visual Basic.NET*, langkah-langkah pembuatan aplikasi *Visual Basic*, dan *MySQL*.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan di PT Bahtera Boniaga Lestari Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi persediaan.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Bahtera Boniaga Lestari.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.